

ANALISIS DESKRIPTIF PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN IAIN TULUNGAGUNG

Elok Fitriani Rafikasari dan Khabibur Rohman

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam LAIN Tulungagung
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan LAIN Tulungagung*

*e-mail: elokfitriani@gmail.com,
haabib.rohman@gmail.com*

ABSTRAK

Sebagai perguruan tinggi yang mengalami perkembangan secara signifikan pasca alih status dari STAIN menjadi LAIN, LAIN Tulungagung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas. Salah satunya adalah peningkatan kualitas perpustakaan. Salah satu parameter keberhasilan layanan perpustakaan adalah intensitas kunjungan dan frekuensi peminjaman koleksi perpustakaan. Penting untuk melakukan analisis terhadap pengunjung perpustakaan sebagai bahan evaluasi perkembangan perpustakaan. Penelitian ini akan menyuguhkan analisis deskriptif pengunjung perpustakaan LAIN Tulungagung untuk mengetahui fluktuasi jumlah pengunjung secara umum dan berdasarkan jenis keanggotaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan didominasi oleh anggota dengan jenis keanggotaan mahasiswa dan pascasarjana.

Kata Kunci: *Pengunjung, Perpustakaan, LAIN Tulungagung*

A. PENDAHULUAN

Terhitung sejak alih status dari STAIN menjadi IAIN Tulungagung pada 2013 lalu, IAIN Tulungagung mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dari aspek jumlah program studi atau jurusan, IAIN Tulungagung mengalami peningkatan sebanyak 237%, dari semula hanya 18 program studi menjadi 45 program studi. Sedangkan dari aspek jumlah mahasiswa, IAIN Tulungagung mengalami peningkatan sebanyak 432%, dari semula hanya 6073 mahasiswa pada tahun 2014 menjadi 20.231 mahasiswa.¹ Bahkan pada tahun 2018 ini IAIN Tulungagung memperoleh juara 1 kampus PTKIN setingkat IAIN dengan pendaftar terbanyak di Indonesia.

Berbagai upaya dilakukan IAIN Tulungagung dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan, pelayanan dan mutu akademik. Satu di antara upaya tersebut adalah dengan peningkatan kualitas perpustakaan. Baik dari aspek sarana-prasarana, layanan, sumber daya pengelola dan tentu saja ketersediaan koleksi perpustakaan. Penambahan koleksi perpustakaan IAIN Tulungagung terutama pada buku-buku untuk jurusan-jurusan baru.²

Peningkatan kualitas layanan perpustakaan di IAIN Tulungagung selalu didasarkan pada kebutuhan para pemustaka. Sebuah perpustakaan dikatakan memiliki kualitas layanan yang baik ketika perpustakaan tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan para pengunjung perpustakaan atau pemustaka. Oleh karena itu, setiap pengelola perpustakaan harusnya memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan harapan dari para pemustaka.³

Salah satu parameter yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan penyediaan layanan dan fasilitas perpustakaan adalah tingkat kunjungan dan frekuensi peminjaman koleksi perpustakaan.

¹ Humas IAIN Tulungagung

² Mustofa Luthfi, wawancara, pustakawan iain tulungagung, 12 juni 2018

³ Rhoni Rodin, "Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.2/No.1, Juni 2015

Semakin bagus kualitas sebuah perpustakaan, semakin tinggi pula angka kunjungan dan frekuensi peminjaman koleksi perpustakaan oleh para pemustaka. Oleh karena itu, melakukan kajian terhadap pengunjung sebuah perpustakaan penting untuk dilakukan sebagai bagian dari analisis kualitas perpustakaan.

Penelitian ini memberikan sajian mengenai analisis pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung dari aspek status pemustaka. Status pemustaka yang dimaksud adalah mahasiswa, dosen, karyawan, dan mahasiswa pascasarjana. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis frekuensi pengunjung perpustakaan seiring peningkatan jumlah mahasiswa dan jurusan di IAIN Tulungagung.

Sebelumnya sudah ada penelitian serupa yang diterbitkan di Jurnal Berkala: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dengan judul *Analisis Pengunjung Perpustakaan dan Peminjaman Buku Tercetak pada Perpustakaan Universitas Airlangga*. Artikel jurnal yang diterbitkan oleh perpustakaan Universitas Gajah Mada ini memberikan sajian tentang pengunjung perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan fakultas dan jurusan. Hasil kajian ini menghasilkan temuan bahwa mahasiswa FISIP yang paling sering berkunjung ke perpustakaan, sedangkan mahasiswa pascasarjana yang paling sedikit berkunjung. Dari segi peminjaman, mahasiswa hukum paling banyak melakukan peminjaman, sedangkan mahasiswa dari fakultas farmasi yang paling sedikit melakukan peminjaman.⁴

Ada pula artikel jurnal yang berjudul *Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Pelayanan Perpustakaan ITS*. Artikel ini diterbitkan oleh Jurnal Sains dan Seni Institut Teknologi Sepuluh November. Penelitian pada artikel ini menghasilkan temuan bahwa jenis kelamin pengunjung Perpustakaan ITS paling banyak adalah perempuan. Sedangkan jika dilihat dari jurusan peminjam maka mahasiswa dari Jurusan Teknik Kelautan adalah yang terbanyak. Sedangkan jika dilihat

⁴ Dwi Puspitasari, "Analisis Pengunjung Perpustakaan dan Peminjaman Buku Tercetak pada Perpustakaan Universitas Airlangga", *Jurnal Berkala: Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, UGM, Vol X Nomer 1 (2014)

dari variabel perilaku responden, dalam kurun waktu satu bulan, jumlah terbanyak berkunjung ke Perpustakaan ITS adalah 10 kali dengan alasan mayoritas adalah mengerjakan tugas. Penelitian ini juga menghasilkan temuan berupa lama waktu berkunjung para pemustaka, yakni sekitar 1-4 jam. Sedangkan waktu favorit mahasiswa berkunjung ke Perpustakaan ITS adalah pada siang hari, yakni pada pukul 11.00 sampai dengan 14.30 WIB.⁵

B. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode sensus dibantu alat pencatat elektronik berupa detektor kartu anggota perpustakaan. Data yang diperoleh berupa jumlah pengunjung perpustakaan dari *Library Visitor Report* yang dikelompokkan berdasarkan jenis keanggotaannya.

Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan metode sensus melalui pencatatan seluruh pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung sejak Januari 2013 sampai Juni 2018 yang dikelompokkan berdasarkan jenis keanggotaannya. Jenis keanggotaan di perpustakaan IAIN Tulungagung terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan, dosen khusus, karyawan khusus, dosen istimewa, program doctoral, pascasarjana, anggota umum, mahasiswa luar, dan pengunjung bukan anggota. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif terhadap fluktuasi jumlah pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung.

C. KAJIAN TEORI

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan institusi yang mengelola koleksi berbagai karya, meliputi karya tulis, karya cetak, maupun karya rekam

⁵ Sandra Yuni Wulandari dan Wahyu Wibowo, "Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Pelayanan Perpustakaan ITS" *Jurnal Sains dan Seni, ITS*, Vol. 5 No. 2 (2016)

secara profesional dengan sebuah sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Definisi tersebut termaktup dalam UU No. 43 tahun 2007. Sedangkan secara umum perpustakaan adalah tempat yang menyediakan koleksi berbagai sumber bacaan baik dalam bentuk cetak maupun noncetak yang diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk ditemukan kembali dan digunakan.⁶

Uraian penjelasan mengenai perpustakaan perguruan tinggi tertuang pada UU No. 43 tahun 2007. Pada pasal 24 dijelaskan bahwa (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar perpustakaan nasional.⁷

Perpustakaan perguruan tinggi menjadi pilar penting penyangga tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat serta penelitian. Menurut Sutarno yang dikutip Taufiq Kurniawan, perpustakaan perguruan tinggi merupakan *research library* karena dari sanalah segala kegelisahan akademik para akademisi mendapat panduan. Terlebih bagi para perguruan tinggi yang mengejar predikat *research university*, meningkatkan kualitas perpustakaan perguruan tinggi menjadi sebuah keharusan.⁸

⁶ Fatmawati A. Rakib, "Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung", *Jurnal Acata Diurna, Unsrat*, Vol. 2 No. 4 (2013)

⁷ Taufiq Kurniawan, "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Repositori Kampus", *Pustakaloka*, Volume 8 No. 2 (2016)

⁸ *Ibid.*

Perpustakaan perguruan tinggi, sebagaimana perpustakaan lainnya, saat ini tengah berupaya menerapkan kemajuan teknologi dan informasi, yakni dengan menerapkan perpustakaan digital. Hampir setiap perpustakaan perguruan tinggi sudah memiliki Website perpustakaan tersendiri, katalog juga tidak lagi berupa buku-buku tebal melainkan dalam bentuk *Online Public Access Catalog*. Tidak hanya itu, beberapa perpustakaan di perguruan tinggi telah berlangganan *database online* sebagai tambahan sumber referensi bagi para pemustaka. Beberapa *database online* yang biasa dipakai oleh beberapa perpustakaan perguruan tinggi antara lain *Proquest*, *EBSCO* dan *Cengage Learning*.⁹

Menurut Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana yang dikutip oleh Rismayeti, perpustakaan perguruan tinggi setidaknya memiliki 7 fungsi berikut ini,¹⁰

- a. Fungsi Edukasi: yakni perpustakaan sebagai tempat untuk mencari sumber belajar bagi para civitas akademika
- b. Fungsi Informasi: yakni perpustakaan menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi Riset: yakni perpustakaan sebagai penyedia bahan-bahan primer maupun sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan
- d. Fungsi Rekreasi: yakni perpustakaan sebagai tempat yang menyediakan koleksi kreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi Publikasi: yakni membantu mempublikasikan karya yang dihasilkan oleh civitas akademik

⁹ Purwani Istiana, "Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai 'Fountain of Knowledge'", *JUPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 1 (2017)

¹⁰ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan standarisasi", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 9 No. 2 Februari 2013

- f. Fungsi Deposit: perpustakaan sebagai tempat yang menyimpan seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh arga perguruan tinggi
- g. Fungsi Interpretasi: yakni sebagai tempat untuk melakukan kajian dan memberikan nilai tambah pada sumber-sumber yang telah dimiliki

2. Pelayanan dan Pengunjung Perpustakaan

Sutarno dalam Mujab mendefinisikan pengunjung perpustakaan sebagai orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Pengunjung perpustakaan atau yang kini biasa disebut dengan pemustaka adalah *client* dalam pelayanan perpustakaan.¹¹

Istilah pemustaka sendiri sebenarnya baru digunakan dan dipakai secara resmi setelah disahkannya UU No. 43 tahun 2007. Sejak saat itu istilah pemustaka lebih banyak dipakai untuk menyebut pengunjung perpustakaan. Pemustaka merupakan titik tolak sekaligus titik tuju dalam layanan perpustakaan. Harapan dan kebutuhan pemustakalah acuan pengembangan perpustakaan.

Layanan perpustakaan menempatkan kunjungan dan frekuensi peminjaman para pemustaka sebagai tolok ukur keberhasilan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan atau pustakawan perlu memahami kriteria dan karakteristik pemustaka. Selain itu, hal yang juga perlu diperhatikan adalah kegiatan para pemustaka. Kegiatan atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan materi lainnya sehingga salah satu tolok ukur keberhasilan perpustakaan adalah dengan tingkat peminjaman buku.¹²

¹¹ Ahmad Isyarul Mujab, dkk. "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 2 April (2015)

¹² Yuni, dkk., "Peramalan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Universitas Pattimura Ambon Menggunakan Metode Dekomposisi", *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 9 No. 1, Maret (2015)

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

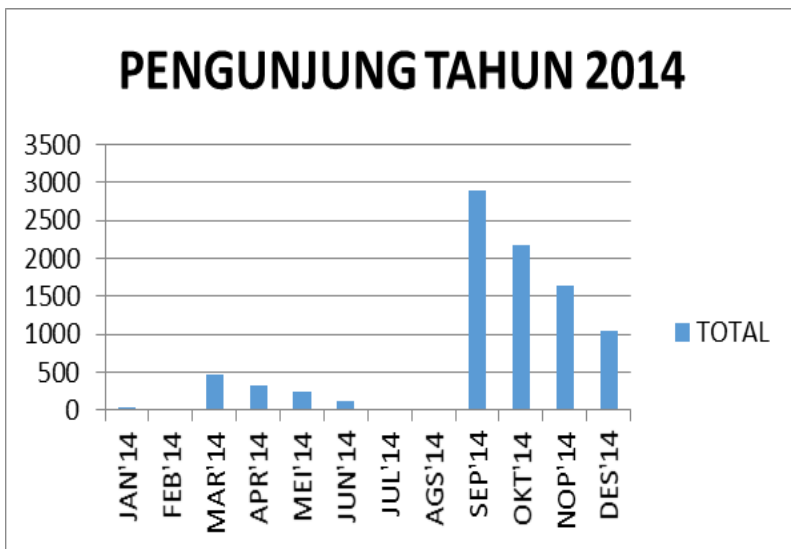
Analisis deskriptif pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dan fluktuasi jumlah pengunjung secara umum dan berdasarkan jenis keanggotaannya. Secara umum ada peningkatan jumlah pengunjung pada periode Januari 2013 sampai Juni 2018 seperti terlihat pada Gambar 1. Pada gambar tersebut dapat dilihat ada peningkatan yang mulai signifikan pada periode September 2014 dari bulan sebelumnya yang hanya 10 pengunjung menjadi 2889 pengunjung. Sejak periode tersebut *trend* jumlah pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung cenderung terus meningkat meskipun ada penurunan pada periode-periode tertentu. Terjadi *trend* meningkat seiring jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung yang terus bertambah dari tahun ke tahun.



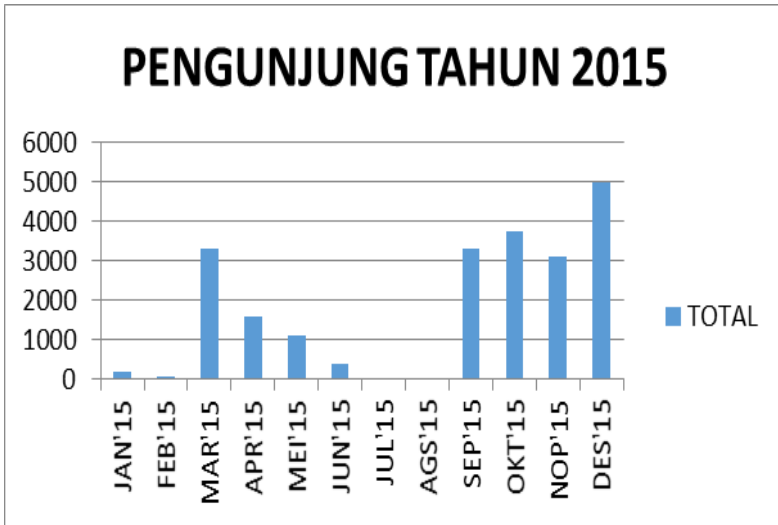
Gambar 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Periode Januari 2013 – Juni 2018



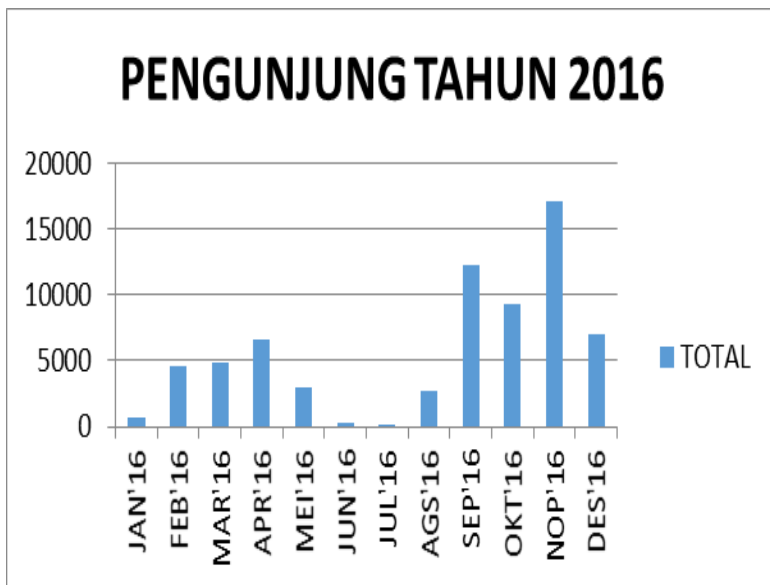
Gambar 2. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2013



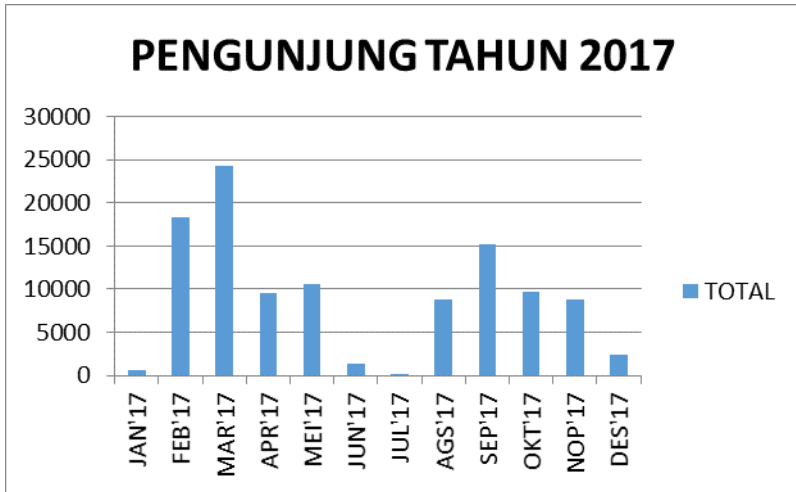
Gambar 3. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2014



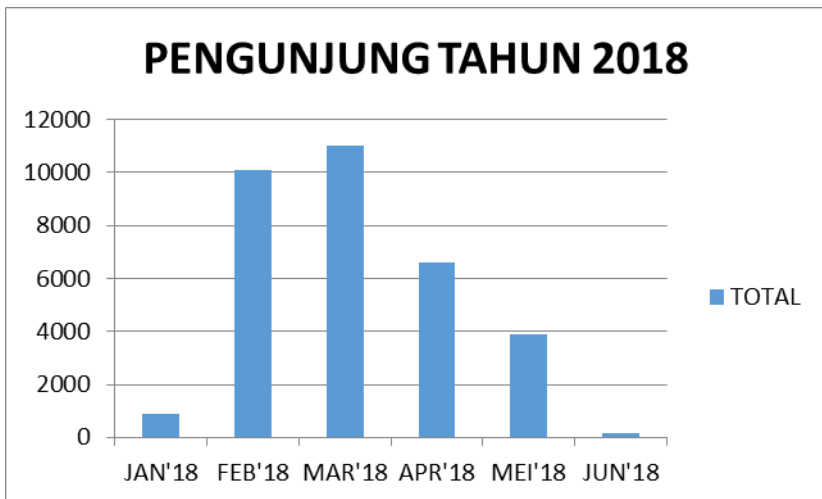
Gambar 4. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2015



Gambar 5. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2016



Gambar 6. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2017

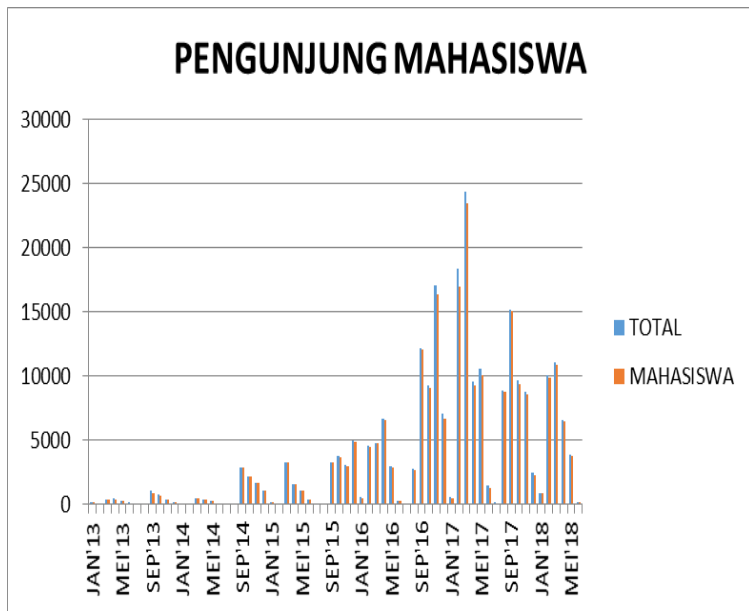


Gambar 7. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung Tahun 2018

Penurunan jumlah pengunjung terjadi setiap Januari – Februari dan Juli–Agustus pada tahun 2013 sampai 2015 dikarenakan pada periode tersebut tidak ada kegiatan perkuliahan sehingga jumlah pengunjung perpustakaan yang didominasi oleh mahasiswa juga menurun drastis. Pada tahun 2016 sampai 2018 penurunan jumlah pengunjung masih pada periode yang sama seperti sebelumnya tetapi tidak terlalu drastis. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut walaupun tidak ada kegiatan perkuliahan tetapi dijadwalkan untuk pembimbingan dan ujian tugas akhir (skripsi) sehingga masih banyak mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk melengkapi kebutuhan penulisan skripsi.

Analisis deskriptif jumlah pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung berdasarkan jenis keanggotaannya adalah sebagai berikut:
A. Mahasiswa

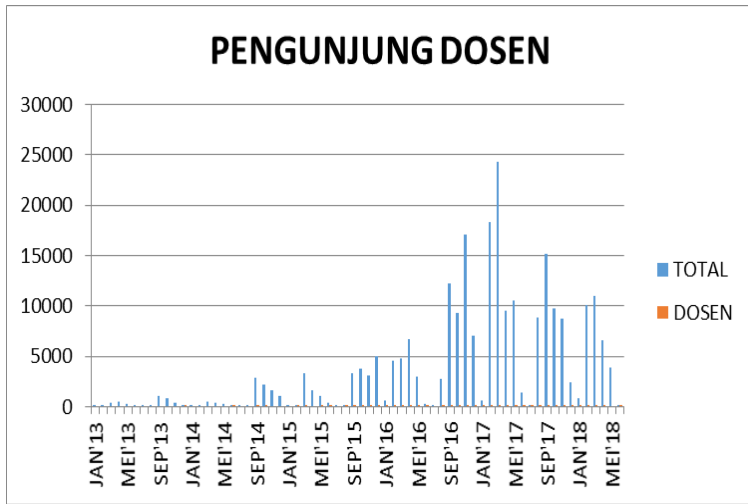
Pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung dari jenis keanggotaan mahasiswa merupakan pengunjung yang paling banyak dibandingkan dengan jenis keanggotaan lainnya. Gambar 8 menunjukkan bahwa selisih antara jumlah pengunjung keseluruhan dengan pengunjung dari jenis keanggotaan mahasiswa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dalam periode Januari 2013 sampai Juni 2018 total pengunjung dari jenis keanggotaan mahasiswa mencapai 237.799 dari keseluruhan pengunjung perpustakaan sejumlah 245.709 pengunjung. Hal ini dikarenakan anggota perpustakaan dari jenis keanggotaan mahasiswa memiliki jumlah yang paling banyak dibanding jenis yang lain. Selain itu, sebagian besar dosen merekomendasikan literatur yang berasal dari perpustakaan kampus dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Pola data pengunjung dari keanggotaan mahasiswa tidak jauh berbeda dengan pola jumlah pengunjung secara keseluruhan. Jumlah pengunjung mengalami trend menurun pada bulan Januari – Februari dan Juli – Agustus.



Gambar 8. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung dari Jenis Keanggotaan Mahasiswa

B. Dosen

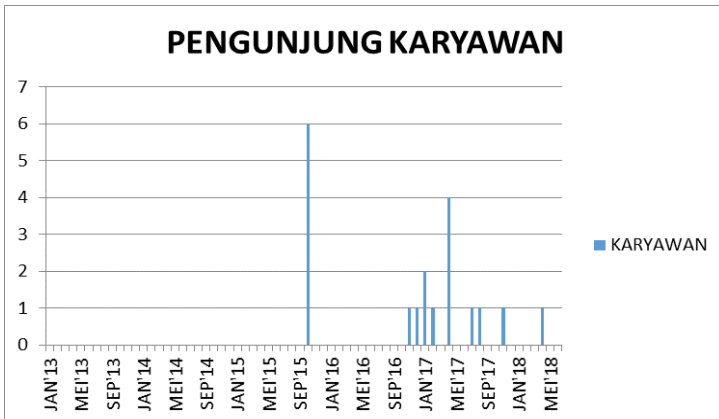
Pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung jenis keanggotaan dosen pada periode Januari 2013 sampai Juni 2018 sejumlah 385 pengunjung dari total pengunjung sebesar 245.709 seperti terlihat pada Gambar 9. Jumlah ini termasuk sangat kecil jika dibandingkan dengan pengunjung dengan jenis keanggotaan mahasiswa. Kecilnya jumlah kunjungan dosen ke perpustakaan dikarenakan dosen lebih memilih menggunakan literatur dari jurnal ilmiah yang lebih mudah untuk diakses online dibandingkan dengan harus ke perpustakaan terlebih dahulu. Lebih beragamnya literatur online juga menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan minimnya kunjungan dosen ke perpustakaan.



Gambar 9. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung dari Jenis Keanggotaan Dosen

C. Karyawan

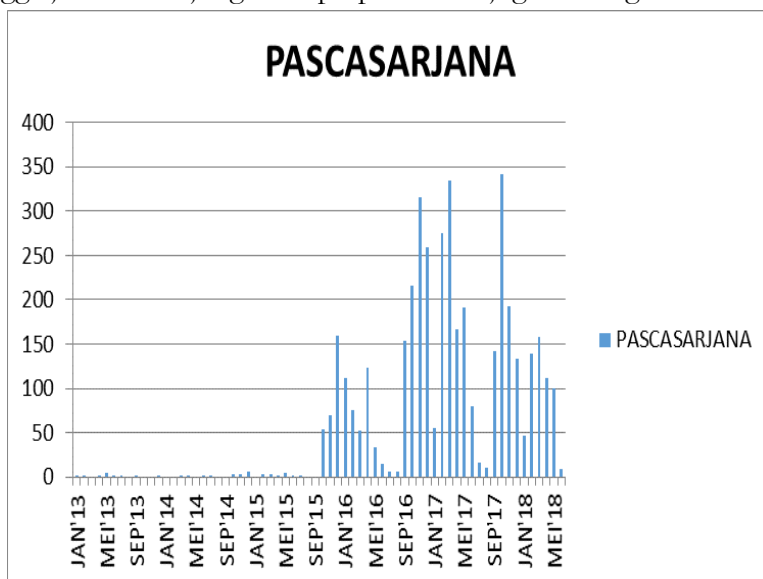
Pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung dari jenis keanggotaan karyawan tercatat hanya 19 pengunjung pada periode Januari 2013 sampai Juni 2018 seperti terlihat dalam Gambar 10. Kurang adanya minat karyawan untuk mengunjungi perpustakaan dikarenakan tidak adanya kewajiban penelitian seperti pada mahasiswa dan dosen.



Gambar 10. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung dari Jenis Keanggotaan Karyawan

D. Pascasarjana

Pengunjung perpustakaan IAIN Tulungagung dari jenis keanggotaan pascasarjana tercatat sebanyak 4.210 pengunjung pada periode Januari 2013 sampai Juni 2018. Gambar 11 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengunjung dari keanggotaan pascasarjana ini mulai periode Oktober 2015. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah mahasiswa pascasarjana pada kurun waktu ini sehingga jumlah kunjungan ke perpustakaan juga meningkat.



Gambar 11. Jumlah Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung dari Jenis Keanggotaan Pascasarjana

E. Keanggotaan Lainnya

Jenis keanggotaan lain di perpustakaan IAIN Tulungagung meliputi jenis dosen khusus, karyawan khusus, dosen istimewa, program doctoral, anggota umum, mahasiswa luar dan pengunjung bukan anggota. Jumlah pengunjung dari jenis keanggotaan ini mencapai 3296 pengunjung dari periode Januari 2013 sampai Juni 2018.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Analisis deskriptif tentang karakteristik pengunjung perpustakaan IAIN dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan didominasi oleh anggota dengan jenis keanggotaan mahasiswa dan pascasarjana. Hal ini dikarenakan dua jenis keanggotaan tersebut merupakan anggota perpustakaan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jenis keanggotaan lainnya. Selain itu, mahasiswa dan pascasarjana memiliki kewajiban penelitian dan tugas perkuliahan yang sebagian besar dosen merekomendasikan perpustakaan sebagai sumber utama dalam mencari literatur.

b. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai kesesuaian jumlah pengunjung dengan target pengunjung yang ditetapkan oleh pengelola perpustakaan IAIN Tulungagung. Selain itu dapat juga dilakukan penelitian tentang strategi untuk meningkatkan minat anggota untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga pengunjung tidak hanya didominasi oleh jenis keanggotaan tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Istiana, Purwani, “Pustakawan Berkualitas Tinggi: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai ‘Fountain of Knowledge’”, *JUPI: Jurna Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 1 (2017)
- Kurniawan, Taufiq, “Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Repositori Kampus”, *Pustakaloka*, Volume 8 No. 2 (2016)
- Luthfi, Mustofa, wawancara, pustakawan iain tulungagung, 12 juni 2018
- Mujab, Ahmad Isyarul, dkk. “Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 2 April (2015)
- Puspitasari, Dwi, “Analisis Pengunjung Perpustakaan dan Peminjaman Buku Tercetak pada Perpustakaan Universitas Airlangga”, *Jurnal Berkala: Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, UGM, Vol X Nomer 1 (2014)
- Rakib, Fatmawati A., “Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung”, *Jurnal Acata Diurna*, Unsrat, Vol. 2 No. 4 (2013)
- Rismayeti, “Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan standardisasi”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 9 No. 2 Februari 2013
- Rodin, Rhoni, “Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.2/No.1, Juni 2015

Wulandari, Sandra Yuni dan Wahyu Wibowo, “Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Pelayanan Perpustakaan ITS” Jurnal Sains dan Seni, ITS, Vol. 5 No. 2 (2016)

Yuni, dkk., “Peramalan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Universitas Pattimura Ambon Menggunakan Metode Dekomposisi”, Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol. 9 No. 1, Maret (2015)

Humas IAIN Tulungagung